

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsanya. (Nisa, 2017, hal. 5) Bangsa yang maju itu dibangun oleh kualitas sumber daya manusia yang memiliki pemikiran berkembang dalam menerapkan ilmu pengetahuan. Pemikiran tersebut didapatkan dari proses pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadi sebuah aset penting bagi sebuah negara, begitu pun bagi negara Indonesia. Indonesia sudah memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah dan teknologi yang mumpuni, lalu akan menjadi sesuatu yang luar biasa apabila dimanfaatkan dan dikelola oleh sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk mewujudkan bangsa berkualitas, Indonesia sudah berupaya dalam bidang pendidikan dengan adanya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun tujuan dari pendidikan yaitu berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada praktisnya pendidikan formal di sekolah itu berisi mata pelajaran yang memuat ilmu pengetahuan. Dengan adanya berbagai mata pelajaran, diharapkan masyarakat Indonesia yang sudah mendapatkan pendidikan formal dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan di sekolah itu tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan yang dikuasai oleh pendidik,

Halfira Rahmah, 2022

INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DI SMP TERPADU AL MA'SHUM MARDIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan tetapi pendidikan juga merupakan sebuah kegiatan transfer budaya. Budaya yang berisi nilai-nilai moral dan sudah menjadi sebuah norma di kehidupan masyarakat Indonesia.

Pendidikan akan menjadi satu-satunya pembentuk karakter dengan menurunkan nilai-nilai moral berdasarkan pada tujuan pendidikan yang akan membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Setelah itu, diperlukan pendidikan yang berisi model atau strategi pembelajaran yang senantiasa menanamkan nilai-nilai tersebut. Pada khususnya nilai-nilai religiusitas yang berdasar pada proses pendidikan. Dengan tak lain tujuan itu untuk membentuk manusia yang beriman dan takwa dalam semua mata pelajaran.

Dalam realita saat ini, penanaman nilai-nilai tidak seluruhnya dilaksanakan pada seluruh mata pelajaran. Mata pelajaran umum seperti IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, dsb hanya diterima sebagai ilmu murni pengetahuan saja dan tidak ada penanaman nilai religius di dalamnya. Sebaliknya, peserta didik hanya menerima mata pelajaran dengan penanaman nilai hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama. Fenomena seperti inilah yang disebut dengan dikotomi pada bidang pendidikan. Di mana pendidikan berisi dua materi yang bernilai religius dan materi yang tidak bernilai religius. Selain itu, pendidikan di Indonesia juga hanya berfokus pada kemampuan akademis saja. Dampak yang ditimbulkan akibat dikotomi pendidikan ini adalah peserta didik yang kebingungan menerima ilmu pengetahuan dan pergeseran moral yang cukup serius. (Nisa, 2017, hal. 5)

Berbagai masalah di dunia pendidikan muncul seperti tawuran, penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang, pergaulan bebas, kekerasan seksual, bulliying, dll. (Ekowarni, 1993, hal. 3) Masalah yang muncul pada kalangan peserta didik di Indonesia itu disebabkan adanya kebingungan dalam menerima pelajaran di sekolah dan kurangnya penanaman nilai-nilai pada proses pembelajaran. Peserta didik menerima nilai religius hanya pada mata pelajaran pendidikan agama dalam waktu beberapa jam pelajaran dalam satu pekan, selebihnya peserta didik menerima ilmu pengetahuan umum murni yang tidak

Halfira Rahmah, 2022

INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DI SMP TERPADU AL MA'SHUM MARDIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki nilai-nilai religius di dalamnya. Pada intinya, pendidikan nilai untuk membangun karakter generasi penerus belum merata di Indonesia. Realita ini tentu menunjukkan bahwa pendidikan saat ini tidak sesuai dengan proses implementasinya pada tujuan pendidikan yang menginginkan peserta didik yang beriman dan bertakwa. (Firmansyah, 2019)

Setelah mengetahui beberapa permasalahan dan kesenjangan yang terjadi, semua itu disebabkan karena tidak selarasnya tujuan pendidikan dengan realita dikotomi pendidikan di Indonesia. Adapun upaya untuk mengurangi dikotomi ini adalah dengan penerapan integratif dari pemikiran Fazlur Rahman dengan menyatupadukan ilmu pengetahuan umum dengan ilmu agama di dalamnya. Selain itu upaya dari pemikiran Al Faruqi dan Al Attas tentang Islamisasi sains yang mengembalikan atau memurnikan ilmu pengetahuan pada agama. Islamisasi sains mampu menyelesaikan permasalahan yang timbul dari dikotomi pendidikan melalui model dan strategi pembelajaran.

Menurut Al Attas Islamisasi sains adalah pembebasan manusia dari tradisi magis, mitologis, animistis, kultur-nasional yang bertentangan dengan Islam dan dari belenggu paham sekuler terhadap pemikiran dan bahasa juga pembebasan dari kontrol dorongan fisiknya yang cenderung sekuler dan tidak adil terhadap hakikat diri atau jiwanya, sebab manusia dalam wujud fisiknya cenderung lupa terhadap hakikat dirinya yang sebenarnya, dan berbuat tidak adil terhadapnya. Islamisasi adalah suatu proses menuju bentuk asalnya yang tidak sekuat proses evolusi dan devolusi. (Daud, Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib al-Attas, 1998) Dengan kata lain sesuatu yang diharapkan mampu membebaskan kaum muslim yang bertentangan dengan Islam bahkan menjadikannya sekuler. Melalui Islamisasi sains, Al Attas berusaha mengembalikan kejayaan kaum muslim dan mengembalikan semuanya pada fitrahnya.

Selain Naquib Al Attas, ada Ismail Al Faruqi yang mendefinisikan Islamisasi ilmu pengetahuan adalah sebagai usaha untuk mereformulasi ilmu dengan cara mendefinisikan kembali, menyusun ulang data, memikirkan kembali argumen dan rasionalisasi yang berhubungan dengan data itu, menilai kembali

Halfira Rahmah, 2022

INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DI SMP TERPADU AL MA'SHUM MARDIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesimpulan dan tafsiran, membentuk kembali tujuan ilmu pengetahuan sesuai dengan visi Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada integrasi nilai Islam di mata pelajaran umum. Dari berbagai mata pelajaran umum ada tiga golongan mata pelajaran yaitu ada ilmu sosial, alam dan bahasa. Peneliti memilih mata pelajaran wajib dalam meneliti proses integrasi nilai Islam di dalamnya. Islam merupakan agama Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, diri sendiri, lingkungan dan budaya. Oleh karena itu, Islamisasi sains merupakan upaya terbaik dalam dunia pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam pada setiap mata pelajaran untuk menciptakan manusia berilmu yang beriman dan bertakwa.

Saat ini penerapan nilai-nilai keagamaan pada mata pelajaran seharusnya sudah diterapkan di sekolah khususnya pada sekolah terpadu yang memiliki kurikulum yang memiliki jam keagamaan yang lebih banyak. Oleh karena itu, penulis tertarik dan menilai penting untuk melakukan penelitian penerapan nilai-nilai keagamaan pada mata pelajaran di salah satu sekolah menengah di kota Cianjur yaitu SMP Terpadu Al Ma'shum Mardiyah. Salah satu sekolah terpadu ini memiliki visi misi yang menjunjung nilai-nilai keIslaman dan sudah mengimplementasikannya dalam sistem pendidikannya pada setiap mata pelajaran. Berdasarkan permasalahan dan latar belakang tersebut, penulis tertarik dan dinilai penting untuk melakukan penelitian dengan judul "Integrasi Nilai-Nilai Islam di SMP Terpadu Al Ma'shum Mardiyah".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah umum dari penelitian ini adalah bagaimana integrasi nilai-nilai Islam di SMP Terpadu Al Ma'shum Mardiyah. Sedangkan rumusan khusus pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran yang dikembangkan di SMP Terpadu Al Ma'shum Mardiyah?

2. Bagaimana implementasi konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SMP Terpadu Al Ma'shum Mardiyah?
3. Apa problematika yang dihadapi pada integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SMP Terpadu Al Ma'shum Mardiyah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini untuk mendeskripsikan integrasi nilai-nilai Islam di SMP Terpadu Al Ma'shum Mardiyah. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran yang dikembangkan di SMP Terpadu Al Ma'shum Mardiyah.
2. Mendeskripsikan implementasi konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SMP Terpadu Al Ma'shum Mardiyah.
3. Mendeskripsikan problematika yang dihadapi pada integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SMP Terpadu Al Ma'shum Mardiyah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis yang didapatkan pada penelitian ini adalah menambah keilmuan mengenai integrasi nilai keIslaman pada proses pembelajaran di sekolah. Dan manfaat secara praktis pada penelitian ini yaitu :

1. Bagi Sekolah

Pada penelitian ini, diharapkan sekolah mendapatkan lebih banyak motivasi mengenai peningkatan keselarasan integrasi nilai keIslaman pada proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Pada penelitian ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami hubungan yang integral antara nilai-nilai Islam pada seluruh aspek kehidupan melalui seluruh materi mata pelajaran yang ada di sekolah. Upaya tersebut untuk membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan takwa.

Halfira Rahmah, 2022

INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DI SMP TERPADU AL MA'SHUM MARDIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi Guru PAI

Pada penelitian ini, guru dapat lebih mendapatkan motivasi untuk senantiasa menanamkan nilai-nilai Islam pada kegiatan di luar atau di dalam kelas (proses pembelajaran).

4. Bagi Guru Mata Pelajaran Wajib

Pada penelitian ini, guru mata pelajaran umum mendapatkan motivasi untuk senantiasa menanamkan nilai-nilai Islam pada setiap materi yang diajarkan pada siswa.

5. Bagi Prodi IPAI

Pada penelitian ini, program studi IPAI dapat membantu dan mewujudkan secara maksimal dalam upaya integrasi nilai-nilai keIslaman pada proses pembelajaran di sekolah.

1.5 Struktur Organisasi

Penelitian ini yang berjudul Integrasi Nilai-Nilai Islam di SMP Terpadu Al Ma'shum ini meliputi lima bab, yaitu

Bab I berisi latar belakang penelitian, tujuan penelitian, rumusan masalah penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

Bab II berisi dasar teori dari penelitian yang dilakukan. Teori tersebut membahas konsep pendidikan, pendidikan Islam, Islamisasi sains dan integrasi nilai Islam pada mata pelajaran.

Bab III berisi metode penelitian yang digunakan. Metode ini meliputi desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV berisi temuan dan analisis yang di dalamnya berisi hasil penelitian serta analisis hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.